

**PENGARUH USAHA MIKRO KECIL MENENGAH TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN BERAU**

Abdul Hakim

Toni Patimang

Universitas Muhammadiyah Berau

ABSTRACT

The purpose of writing this thesis is to know the influence of Micro, Small and Medium Enterprises on Economic Growth in Berau Regency. This research is a research that uses quantitative data, namely primary data. By means of simple linear regression analysis, correlation analysis (r), t test (partial), correlation coefficient, coefficient of determination and t test which will be processed using SPSS version 25.0 program. The results showed that the variable Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) (X) had an effect on the variable Economic Growth (Y) but it was not significant because the value was greater than 0.5% and it was known that the t arithmetic value was $1.805 > t$ table 2.132 so it can be concluded that The variable of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) has an effect but is not significant on the variable of Economic Growth (Y). Then the value of the coefficient of determination (R^2) of 0.449 (MSMEs) in Berau Regency is 44.9% and the rest is influenced by other variables or factors that are not examined in this model. It is hoped that the Government as a policy maker will pay more attention to existing MSMEs, namely by empowering MSMEs such as granting permits, capital assistance, and so on. Because MSMEs in Berau Regency have good potential for regional progress so that in the long term they can help increase regional economic growth.

Keywords: Economic Growth, Influence Of Micro

ABSTRAK

Tujuan dalam penulisan skripsi ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Berau. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data kuantitatif yaitu data primer. Dengan alat analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi(r), uji t (parsial), koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji t yang akan diolah dengan

menggunakan program SPSS versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (X) berpengaruh terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y) namun tidak signifikan karena nilai lebih besar dari 0,5% dan diketahui nilai t hitung sebesar $1,805 > t$ tabel 2.132 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y). Kemudian diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,449 (UMKM) yang ada di Kabupaten Berau sebesar 44,9% dan sisanya di pengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini. Diharapkan kepada Pemerintah selaku pembuat kebijakan lebih memperhatikan UMKM yang ada, yaitu dengan melakukan pemberdayaan bagi UMKM seperti pemberian ijin, bantuan modal, dan sebagainya. Karena UMKM di Kabupaten Berau memiliki potensi yang baik untuk kemajuan daerah sehingga dalam jangka panjang dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi , Usaha Mikro Kecil Menengah

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan berlandaskan kemampuan nasional dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi

nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM jugaberperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan Selain kontribusinya terhadap ekonomi Indonesia, UMKM dipandang sebagai sektor yang handal dalam menghadapi terpaan krisis ekonomi. Hal ini terbukti ketika terjadi krisis ekonomi pada tahun 1998, UMKM masih tetap eksis sementara usaha besar banyak yang gulung tikar (*Indonesian Economic & Small Medium Enterprises Outlook 2011*)

dalam (Mahardea Puspa Senja, 2016). Selain itu, UMKM merupakan penopang pertumbuhan ekonomi nasional dan berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi negara maju atau berkembang.

Adanya peningkatan produktivitas UMKM, maka pertumbuhan UMKM dapat ditingkatkan sehingga dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia posisi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) telah lama diakui sebagai sektor usaha yang sangat penting, karena berbagai peranannya yang riil dalam perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan usaha kecil dan menengah merupakan sektor usaha yang memiliki jumlah terbesar dengan daya serap angkatan kerja yang signifikan. Pentingnya Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia ini telah ditunjukkan oleh bertahannya UKM di tengah krisis ekonomi global yang melanda beberapa tahun lalu (Kristiyanti, 2012).

Mulai dari dalam pembentukan Pendapatan Domestik Bruto sekitar 63,58%, kemampuannya menyerap tenaga kerja sebesar 99,45% atau sangat besarnya jumlah unit usaha yang terlibat

yakni sekitar 99,84% dari seluruh unit usaha yang ada, sehingga pada sharenya yang cukup signifikan dalam jumlah nilai ekspor total, yang mencapai 18,72%. Disamping itu keberadaan dari UMKM itu sendiri merupakan salah satu upaya alternatif untuk menanggulangi kemiskinan dimana melalui pemberdayaan telah terbukti memiliki daya tahan yang relatif kuat dalam menghadapi krisis ekonomi yang pernah dialami bangsa Indonesia. Peranan UMKM dalam mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi sangat penting. Faktanya terdapat ketidakseimbangan antara sumbangan UMKM dalam penyediaan lapangan kerja dengan kontribusi dalam pembentukan nilai tambah. Pertumbuhan UMKM yang lebih cepat dibandingkan kelompok usaha besar akan memperbaiki struktur usaha dan distribusi pendapatan secara keseluruhan. (Ikhsan, 2004).

Untuk mewujudkan perekonomian nasional yang kokoh usaha kecil perlu diberdayakan agar dapat menjadi usaha kecil yang mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah. Disamping itu juga usaha menengah perlu

Volume 6, No.1, April 2022. Hal. 11

ditingkatkan jumlahnya menjadi usaha yang tangguh, mandiri dan unggul. Sehingga peranannya dalam penyerapan tenaga kerja, ekspor dan pembentukan PDB semakin meningkat. Pemerintah daerah khususnya Kabupaten Berau telah memberikan perhatian pada pengembangan dan pemberdayaan usaha-usaha disektor industri menengah, industri kecil serta koperasi.

Industri kecil menengah yang berkembang di Kabupaten Berau memiliki jenis usaha atau kegiatan yang bermacam-macam, antara lain industri penjahit, mebel, percetakan, tahu, tempe dan lain-lain. Industri kecil menengah merupakan usaha yang dijalankan harus memiliki keterampilan khusus, artinya pekerjaan ini bisa berjalan dengan baik kalau memiliki keterampilan tersebut. Apalagi semakin banyaknya pesaing menyebabkan setiap pengusaha berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik, baik jasa pelayanan maupun kualitas produk yang dihasilkan.

Peran dari para investor baik itu dari dalam maupun luar negeri, tidak dapat pula kita kesampingkan. Dalam pengembangan UKM para perilaku

usaha tidak hanya bisa dilaksanakan secara parsial, melainkan harus terintegrasi dengan pembangunan ekonomi Kabupaten dan dilaksanakan secara berkesinambungan. Kebijakan ekonomi (terutama pengembangan dunia usaha) yang ditempuh selama ini belum menjadikan ikatan kuat bagi terciptanya keterkaitan antara usaha besar dan UKM di Kabupaten Berau. Pemerintah pada intinya memiliki kewajiban untuk turut memecahkan tiga hal masalah klasik yang kerap kali menerpa UKM, yakni akses pasar, modal, dan teknologi.

Dari penjelasan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat permasalahan tersebut dengan judul “Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Berau”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh Usaha Mikro Kecil

Volume 6, No.1, April 2022. Hal. 12

Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Berau ?

METODE PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian ada beberapa komponen yang digunakan dalam meneliti variabel – variabel yang ada yaitu definisi oprasional , unit analisis, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta alat analisis. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik kabupaten Berau dan Dinas Koperasi Perdagangan dan Perindustrian (DISKOPERINDAG). Adapun data yang diperoleh adalah data UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Berau.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi juga untuk mengetahui lineritas variabel terikat dan variabel bebasnya. Model regresi sederhana untuk melakukan prediksi nilai UMKM (X)

Pertumbuhan Ekonomi (Y), dari hasil pengolahandata sebagai berikut:

Tabel 5.1
Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial
1 (Constant)	16,786	,152		110,250	,000		
x	,045	,025	,670	1,805	,145	,670	,670

a. Dependent Variable: y

IBM SPSS Statistic Ver. 25

Diketahui nilai konstanta (a) 16,786 sedangkan nilai Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebesar 0,045 sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 16,786 + 0,045X$$

Persamaan tersebut diterjemahkan konstanta sebesar 16,786 mengandung arti bahwa nilai konsisten partisipasi sebesar 16,786; koefisien regresi variabel UMKM adalah sebesar 0,045 menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan 1% dari variabel UMKM maka nilai partisipasinya bertambah sebesar 0,045.

Koefisien Determinasi

Purnomo (2016:154) R adalah korelasi berganda yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, dalam regresi
Volume 6, No.1, April 2022. Hal. 13

sederhana. Dalam hasil output IBM SPSS Statistic Ver 25 tabel model summary sebagai berikut:

Tabel 5.2
Koefisien Determinasi (r^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.449	.311	.05143

(X) Predictors: (Constant), x

(Y) Dependent Variable: y

Sumber: Hasil dari IBM SPSS Statistic Ver. 25

Angka R didapatkan sebesar 0,670 artinya korelasi antara variabel Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 0,670 hal ini menunjukkan hubungan yang erat karena mendekati 1. R Square (R²) menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,449 angka ini akan dibentuk dalam persen sumbangan pengaruh variabel Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap dependen yaitu pertumbuhan ekonomi dimana sumbangan pengaruh variabel Usaha Mikro Kecil Menengah terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 44,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini.

Uji t

Uji Ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linear sederhana pada variabel Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Sebelum yang diterima atau ditolak, terlebih dahulu menentukan nilai t tabel dengan signifikansi 0,05 atau 5%. Variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan jika signifikansi kurang dari 0,05. Berdasarkan nilai signifikansi dari **tabel 5.1** diperoleh sebesar 0,145 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi dan diketahui nilai t hitung sebesar 1,805 < t tabel 2,132 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y).

PEMBAHASAN

Variabel Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berpengaruh namun
Volume 6, No.1, April 2022. Hal. 14

tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau memperoleh nilai signifikansi $0,145 > 0,05$ dengan koefisien regresi 1,805 maka Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau. Kemudian diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 44,9 yang artinya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Kabupaten Berau berpengaruh namun tidak signifikan Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Terjadi hambatan yang mempengaruhi pertumbuhan UMKM di Kabupaten Berau yakni:

1. Finansial (Keuangan) Keuangan mempelajari bagaimana individu, bisnis, organisasi, dalam meningkatkan, mengalokasi, dan menggunakan sumber daya moneter sejalan dengan waktu, serta juga menghitung risiko dalam menjalankan proyek mereka. Semua bisnis memerlukan sumber daya

keuangan untuk memulai suatu usaha dan untuk membiayai pertumbuhan usahanya. Kurangnya akses atau ketersediaan dapat menjadi kendala dalam pertumbuhan bisnis.

2. Manajerial (keahlian manajemen) Kompetensi manajerial merupakan gabungan dari pengetahuan, kemampuan, perilaku dan sikap yang dipakai dalam bekerja secara efektif. Ditemukan bahwa kurangnya pengalaman manajerial dan keterampilan adalah alasan utama mengapa perusahaan-perusahaan baru gagal.
3. Ekonomi dan Teknologi Faktor ekonomi memiliki pengaruh langsung pada potensi daya tarik dari berbagai strategi dan pola konsumsi dalam perekonomian serta memiliki efek yang signifikan terhadap organisasi di berbagai industri dan di berbagai lokasi. Variabel ekonomi meliputi kebijakan fiskal dan

kebijakan moneter pemerintah, inflasi, suku bunga dan kurs valuta asing. Teknologi adalah hal yang sangat dibutuhkan oleh semua orang pada masa kini. Dalam dunia usaha, investasi dalam teknologi dan menjaga dengan teknologi informasi semakin penting untuk semua perusahaan demi kelanjutan usaha dan kekuatan bersaing. Namun bagi usaha kecil menengah yang baru tanpa akses permodalan mungkin sulit untuk membeli teknologi yang diperlukan. Hal tersebut dapat menjadi sebuah hambatan bagi para pengusaha untuk bertahan dan bersaing. Kompetisi Dalam pertumbuhan usaha mikro dan kecil, persaingan adalah hambatan besar yang patut diperhitungkan. Dengan mudahnya pemain baru untuk masuk ke dalam persaingan usaha, kesamaan barang yang dijual dan bersaing dengan pesaing yang lebih besar dapat menghambat pertumbuhan

usaha bagi usaha mikro dan kecil

KESIMPULAN

Berdasarkan proses penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau. Permasalahan yang seringkali dihadapi antara lain meliputi: akses pasar, pembiayaan usaha, rendahnya kemampuan teknik produksi dan kontrol kualitas, manajemen secara umum.
2. Kurangnya pengurusan ijin usaha oleh pelaku usaha menyebabkan UMKM kurang bertahan dalam persaingan dan distribusi *brand Image* bersifat sementara pada masyarakat.

SARAN

Setelah melaksanakan penelitian, maka penulis memiliki beberapa saran, yakni:

1. Pemerintah selaku pembuat kebijakan diharapkan lebih

memperhatikan UMKM yang ada, yaitu dengan melakukan pemberdayaan bagi UMKM seperti pemberian ijin, bantuan modal, dan sebagainya. Karena UMKM di Kabupaten Berau memiliki potensi yang baik untuk kemajuan daerah sehingga dalam jangka panjang dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

2. Masyarakat sebagai pelaku usaha diharapkan lebih sadar akan pentingnya mengurus ijin usaha, karena adanya ijin usaha tidak hanya menguntungkan bagi pelaku usaha namun juga pemerintah daerah.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel lain yang akan diteliti sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agfa Polnaya, Ghalib. 2015. Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Peningkatkan Daya Saing Pada Ukm Ekonomi Kreatif Batik Bakaran Di Pati, Jawa Tengah. Fakultas Ekonomika *Inflasi di*

Indonesia . Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.

Endang Mulyani, dkk. 2007 . *buku materi pokok : Ekonomi Pembangunan*. Edisi 1. Universitas Terbuka

Glasson, Jhon. 2001. *Pengantar Perencanaan Regional, Perjemahan Paul Sitohang*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Halim, Abdul. 2020. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju*. Skripsi

Jafar hapsah, Mohammad. 2004. *Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)*.

Iqbal Firmansyah, Aditia. 2018. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung Periode 2013-2016*. Skripsi

Kristiyanti. 2012. *Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Pembangunan Nasional*. Majalah Ilmiah Informatika Vol. 3 No.1, Januari. Jakarta.

Kuncoro, Mudrajad. 2000. *Usaha Kecil di Indonesia: Profil, Masalah dan*

- Strategi Pemberdayaan. Stadium Generale .Yogyakarta.*
- Lukman, 2012. *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Jawa Tengah.* Semarang: UNDIP.
- Mankiw, N. G. 2007. *Teori Makroekonomi: Edisi Keenam.* Erlangga, Jakarta.
- Nur Rohman, Rosyid. 2018. *Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1997-2017.* Skripsi
- Navastara, 2014. *Indonesia dalam Menghadapi Era Baru Ekonomi Kreatif.* Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Partadiredja, Ace. 2002. *Pengantar Ekonomika, Edisi Keempat,* BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Puspa Senja, Mahardea. 2016. *Analisis Pengaruh Jumlah Umkm, Jumlah Tenaga Kerja Umkm, kspor Umkm Dan Investasi Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.* Skripsi.
- Putong, Iskandar. 2008. *Pengantar Ekonomi Makro,* Jakarta. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. 2004. *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar.* Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Simatupang, 2010. *Pengantar Ekonomi Pembangunan, Edisi III, LP3ES,* Jakarta
- Sugiyono, 2008. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Qualitative And Quantitative Research Methods).* Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2008. *Teori Ekonomi Mikro Dan Makro,* Penerbit Rajawali Pers Pustaka